

1. Rizka Helisia Putri 2120041009

## 2. Analisis kebijakan

- a. Pengumpulan informasi secara sistematis dan penarikan kesimpulan logis berdasarkan pada kaidah ilmiah
- b. Salah satu bentuk diseminasi hasil-hasil penelitian
- c. Disajikan secara jelas, singkat, padat, lengkap dan seksama
- d. Berupa nasehat tentang kebijakan publik
- e. Analisis kebijakan hanya dilakukan apabila ada permintaan atau benar-benar dibutuhkan (mendesak)
- f. Disampaikan dengan praktis, mudah dipahami dengan cepat dan tuntas
- g. Analisis kebijakan berorientasi klien (client oriented), klien analisis kebijakan ialah para pengambil keputusan kebijakan publik (pemerintah dan DPR) dan kelompok yang berkepentingan (interest groups) atas kebijakan pemerintah tersebut
- h. proses kebijakan merupakan proses yang rumit dan kompleks karena dipengaruhi oleh tarik-menarik antara berbagai kepentingan dan berbagai aktor, dipengaruhi pula oleh latar belakang pengalaman implementasi kebijakan terkait atau kebijakan sebelumnya, di'arah'kan oleh berbagai 'suara' kelompok kepentingan, dan biasanya memasuki ranah politik kepentingan.
- i. Terbuka terhadap ide dan solusi yang baru (inovatif, kreatif dan fleksibel).
- j. Belajar dari pengalaman kebijakan yang berhasil dan yang gagal (learns lessons)

### Pengambil kebijakan

1. Pelaksana adalah Pejabat Publik yaitu Pemerintah dan DPR
2. Konteks kebijakan sangat menentukan arah kebijakan
3. Pengambil kebijakan belum tentu merumuskan kebijakan
4. Fokus untuk kebijakan baru
5. Pengambil kebijakan bertanggung jawab atas masalah suatu golongan/kelompok
6. Menjembatani pemecahan masalah dan memandu implementasi strategi sesuai kebutuhan kelompok
7. Menjelaskan permasalahan pencapaian kebijakan
8. Menetapkan rencana-rencana pembangunan, fokus dan manfaat dr kebijakan
9. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap kebijakan yang diambil
10. Melakukan evaluasi kebijakan.

2. perlu, karena seorang analisis kebijakan akan bekerja dalam dua kategori luas: (1) Analisis proses kebijakan, yakni bagaimana cara mendefinisikan masalah, menetapkan agenda, merumuskan kebijakan, mengambil keputusan, serta mengimplementasikan dan mengevaluasi kebijakan; (2) Analisis dalam dan untuk proses kebijakan, yang mencakup kajian penggunaan teknis analisis, riset, dan advokasi dalam pendefinisian masalah, pengambilan keputusan, implementasi dan evaluasinya.

3. metode kualitatif, karena perlu melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk mendapatkan data real yang ada dilapangan dalam melakukan perumusan kebijakan di wilayah tersebut.